

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Gagal ginjal kronik adalah gagalnya fungsi ginjal dalam mengatur keseimbangan cairan dan elektrolit dalam proses metabolisme yang dapat menyebabkan terjadinya uremia karena penumpukan zat-zat yang tidak bisa dikeluarkan dari tubuh oleh ginjal yang mengarah pada kerusakan jaringan ginjal yang progresif dan reversibel (Firmansyah, 2020).

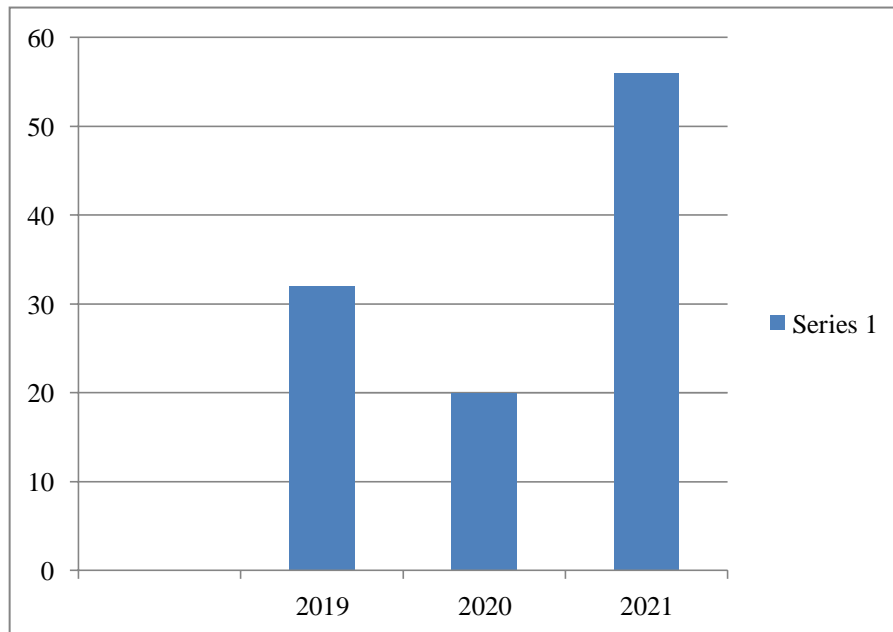
Diantara penyakit paling merusak yang mempengaruhi kehidupan manusia adalah gagal ginjal kronik, yang menyebabkan kelelahan, mengubah rutinitas kehidupan, dan menghasilkan efek samping terkait perawatan, yang menimbulkan berbagai tanda dan gejala mengarah pada ketergantungan terhadap penggunaan obat yang terus berkelanjutan dan kesulitan untuk beradaptasi dengan perangkat dan perawatan yang menggantikan fungsi alami ginjal (Muzaenah & Makkiyah, 2018).

Menurut data *World Health Organization* (WHO) penyakit ginjal kronis berkontribusi pada beban penyakit dunia dengan angka kematian sebesar 850.000 setiap tahun. Penyakit tersebut merupakan penyebab ke-12 kematian dan ke-17 penyebab kecacatan di dunia ( Pongsibidang, 2016). Jumlah penderita gagal ginjal di Indonesia akhir akhir ini cenderung meningkat, diperkirakan setiap 1.000.000 penduduk, 20 orang mengalami gagal ginjal/tahun. Saat ini jumlah penderita gagal ginjal di Indonesia mencapai 4500 orang. Kecenderungan kenaikan penderita gagal ginjal terlihat dari meningkatnya jumlah pasien cuci darah dengan jumlah rata rata 250 orang pertahun ( Damanik, 2020).

Berdasarkan sumber buku register di Ruang Instalasi Gawat Darurat RSUD Handayani kotabumi, Lampung Utara tahun 2019 – 2021, diketahui penderita gagal ginjal kronik (GGK) pada tahun 2019 berjumlah 32 orang, yang kemudian menurun di tahun 2020 dengan jumlah 20 orang dan di tahun 2021 mengalami kenaikan lagi dengan jumlah 56 orang. Berikut data pasien di Ruang Instalasi

Gawat Darurat RSUD Handayani Kotabumi, Lampung Utara tahun 2019 – 2021, dapat dilihat pada grafik dibawah ini :

Gambar 1.1  
Data pasien gagal ginjal kronik di Ruang Instalasi Gawat Darurat RSUD Handayani Kotabumi, Lampung Utara tahun 2019 – 2021



Sumber: Buku Register di Ruang Instalasi Gawat Darurat RSUD Handayani Kotabumi Lampung Utara tahun 2019 – 2021

Penyakit Gagal Ginjal Kronis menyebabkan ginjal tidak berfungsi kembali karena kegagalan dalam memelihara metabolisme tubuh dan keseimbangan cairan serta elektrolit yang menyebabkan terjadinya peningkatan ureum. Kondisi tersebut menyebabkan kesulitan pengelolaan cairan tubuh dan pembatasan diet berakibat pada resiko terjadinya angka kematian dan meningkatnya biaya pelayanan kesehatan.

Peran perawat sangat penting untuk memberikan Asuhan Keperawatan dari mulai pengkajian, penegakan diagnosa, perencanaan, implementasi, evaluasi dan dokumentasi yang sesuai dengan proses keperawatan pada pasien gagal ginjal kronik agar tidak terjadi masalah yang lebih berat dengan cara perawat memantau

intake dan output cairan agar tetap seimbang. Selain itu peran perawat bertujuan untuk memelihara dan meningkatkan derajat kesehatan seoptimal mungkin.

Berdasarkan data diatas penulis tertarik untuk menulis laporan tugas akhir tentang “Asuhan Keperawatan Gawat Darurat Dengan Gangguan Keseimbangan Cairan pada Kasus Gagal Ginjal Kronik Terhadap Tn.Y di ruang Instalasi Gawat Darurat RSUD Handayani”.

## **B. Rumusan Masalah.**

Berdasarkan uraian masalah tersebut, penulis merumuskan masalah laporan tugas akhir ini yaitu ” Bagaimana Asuhan Keperawatan dengan Hipervolemia pada kasus Gagal Ginjal Kronik terhadap Tn.Y di ruang Instalasi Gawat Darurat RSUD Handayani Kotabumi Lampung Utara?”

## **C. Tujuan Penulisan**

### **1. Tujuan Umum**

Memberikan gambaran tentang asuhan keperawatan gawat darurat dengan gangguan keseimbangan cairan pada kasus gagal ginjal kronik terhadap Tn.Y di ruang Instalasi Gawat Darurat RSUD Handayani di Kabupaten Lampung Utara.

### **2. Tujuan Khusus**

Penulis mampu memberikan gambaran tentang pengkajian, diagnosa keperawatan, rencana keperawatan, implementasi keperawatan dan hasil evaluasi dengan gangguan keseimbangan cairan pada kasus gagal ginjal kronik terhadap Tn.Y di ruang Instalasi Gawat Darurat RSUD Handayani di Kabupaten Lampung Utara.

## **D. Manfaat Penulisan**

### **1. Bagi Penulis**

Menambah pengetahuan, keterampilan dalam menangani masalah keperawatan pada pasien secara langsung di lapangan, serta menerapkan dan memberikan asuhan keperawatan pasien dengan kasus gagal ginjal kronik.

2. Bagi ruangan Instalasi Gawat Darurat RSUD Handayani

Memberikan informasi dan evaluasi yang diperlukan untuk pelaksanaan asuhan keperawatan gawat darurat khususnya pada pasien gagal ginjal kronik.

3. Bagi Prodi Keperawatan Kotabumi

Penulisan laporan tugas akhir ini dapat dimanfaatkan mahasiswa sebagai alternatif sumber bacaan atau pembelajaran tentang asuhan keperawatan khususnya pada pasien kasus gagal ginjal kronik.

**E. Ruang Lingkup**

Ruang lingkup laporan tugas akhir ini yaitu Asuhan Keperawatan Gawat Darurat Dengan Gangguan Keseimbangan Cairan Pada Kasus Gagal Ginjal Kronik Terhadap Tn.Y di Ruang Instalasi Gawat Darurat RSUD Handayani pada tanggal 29-31 November 2021 tentang pengkajian keperawatan,diagnosa keperawatan, rencana keperawatan, implementasi keperawatan dan evaluas